

HUBUNGAN PERANAN KELUARGA DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SMU NEGERI 1 NGAGLIK YOGYAKARTA TAHUN 2011

Lastri Wulandhari¹, Tri Sunarsih, S. ST., M.Kes², Ekawati, S. Si.T., M.Kes³

INTISARI

Latar Belakang Kurangnya perhatian dan pendidikan seks pada remaja dikalangan keluarga maupun di sekolahnya mendorong remaja untuk mengetahui tentang seks lebih dalam, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat menyediakan fasilitas informasi tentang seks yang dengan mudah dapat diperoleh dikalangan remaja baik cerita, gambar, maupun video dari *handphone* (HP), internet maupun media lainnya yang kemudian ada keinginan untuk melampiaskan nafsunya (Surbakti, 2009). Survei yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada SKKRI di Yogyakarta tahun 2007 didapatkan bahwa secara umum terlihat bahwa lebih dari separo wanita yang berpandangan hubungan seksual pranikah dapat diterima dengan berbagai alasan yang dinyatakan dalam survei.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Adakah hubungan peranan keluarga dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMU Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2011.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode non eksperimen dengan desain survey analitik yaitu meneliti hal yang sudah ada tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan atau menimbulkan suatu gejala atau keadaan (Notoatmodjo, 2005). Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasi yaitu bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan. Jika ada hubungan akan diketahui eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut (Notoatmodjo, 2005). Alat analisis yang digunakan *Kendall Tau*.

Hasil penelitian: Sebagian besar responden sebagian besar peranan keluarga cukup baik yaitu sebanyak 36 responden (50,7%). Sedangkan perilaku seks pranikah sebagian besar responden mempunyai perilaku yang cukup berisiko mengenai seks pranikah yaitu sebanyak 37 siswa (52,1%).

Kesimpulan: ada hubungan peranan keluarga dengan perilaku seks pranikah pada siswi SMU Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) maka H_0 diterima.

Kata kunci : Peranan keluarga, perilaku seks pranikah

Kepustakaan : 22 buku + 4 internet.

Halaman : i-xiv dan 70 halaman

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani DIII Kebidanan

² Dosen Pembimbing I STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing II STIKES A. Yogyakarta

A CORRELATION BETWEEN FAMILY ROLE AND ATTITUDE OF SEX BEFORE MARRIAGE IN SMU NEGERI 1 NGAGLIK YOGYAKARTA IN 2011

Lastri Wulandhari¹ , Tri Sunarsih, S. ST., M.Kes², Ekawati, S. Si.T., M.Kes³

ABSTRACT

Background: The less attention and sex education for teenagers in family and school environment support them to know deeper about sex by using sophisticated technology which provides many kinds of information about sex. It can be easily got by the teenagers such as story, picture, and video from mobile phone, internet and other media, and then they have intention to release their desire (Surbakti, 2009). The survey done by BPS (Board of Statistic Centre), at SKKRI in Yogyakarta in 2007 indicates that more than a half of women have perspective that sex before marriage can be acceptable with many reasons stated in the survey.

Objective of research: To know if there is any correlation between family role and attitude of sex before marriage at teenagers of SMU Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta in 2011.

Research Method: This research uses non experimental method with analitical survey design researching about something existed without intentional treatment for creating a sign or a condition (Notoatmodjo, 2005). The research design used is correlation which aims to know whether there is any correlation or not. If there is any correlation, it will shows the close and significant correlation made (Notoatmojo, 2005). The analysis instrument uses *Kendall Tau*.

Result of Research: Most respondents having sufficient family role are as 36 respondents (50,7%). Whereas for attitude of sex before marriage, most respondents having risky attitude about it are as 37 students (52,1%).

Conclusion: There is a correlation between family role and attitude of sex before marriage at students of SMU Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta in 2011. The result of research shows p value = 0,000 fewer than 0,05 ($0,000 \leq 0,05$), therefore, H_a is accepted.

Keywords : Family Role, Attitude Of Sex Before Marriage
List Bibliography : 22 BOOK + 4 WEBSITE
Page : i-xiv and 70 page

¹ Student STIKES A. Yani DIII Kebidanan

² Lecture of STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

³ Lecture of STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta